

RELATIONSHIP WITH THE INFANT BIRTH WEIGHT AND DEGREE OF THE PERINEAL RUPTURE IN BP/RB DHARMA HUSADA BANTUL

Esti Dwi Listyorini¹, Tyasning Yuni A, S. ST., M. Kes², Endah Puji A, S. SiT³

ABSTRACT

Background : The high maternal mortality in Indonesia and in the World due to a bleeding, infection, and hypertension of pregnancy. Some caused the maternal death during childbirth that is bleeding, uterine atony, and injury birth canal. After the preliminary study conducted on 54 mother giving birth in March 2010 found as many 34 people perineum rupture with the various weight, 22 people have baby that more than 3800 grams weight, 10 people have baby with 2500-3800 grams, and 2 people with 2500 grams weight for their baby.

Objective : To know the relationship with the infant birth weight and degree of the perineal rupture in BP/RB Dharma Husada Bantul

Methods : This research uses descriptive analytically methods retrospective approach. Population in this study were mother giving birth who had experience of the perineal rupture in BP/RB Dharma Husada Bantul. Techniques of analysis data sampel using a systematic sampling amount to 35 responden. Instrument of data collection using a ceck list.

Result : Based on this research has been done obtained the following result, the characteristic respondent base on on weigth of infant birth majority the short weigth of 2 babies (5,7%), charecteristic respondent based on perineal rupture majority is degree II of 23 respondent (65,7%), make point that with the value $r = 0,19$ and $p = 0,05$ significant.

Counclusion : There is relationship with the infant birt weigth and perineal rupture in BP/RB Dharma Husada Bantul

Keyword : infant birth weigth and perineal rupture

Bibliography : 17 book, 1 internet access

Number of Page: 39 page, 17 appendices

¹Student of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN BERAT BAYI LAHIR DENGAN DERAJAT RUPTUR PERINEUM DI BP/RB DHARMA HUSADA BANTUL

Esti Dwi Listyorini¹, Tyasning Yuni A,S. ST., M. Kes.,² Endah Puji A, S.SiT³.

INTISARI

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu di Indonesia dan di Dunia disebabkan karena perdarahan, infeksi dan hipertensi selama persalinan. Beberapa penyebab kematian ibu selama persalinan adalah perdarahan, atonia uteri, dan perlukaan pada jalan lahir. Setelah melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada 54 ibu bersalin pada bulan Maret 2010 didapatkan ada 34 orang ibu bersalin mengalami ruptur perineum dengan berat yang bervariasi, dengan berat diatas 3800 gram sebanyak 22 responden, bayi yang dilahirkan dengan berat 2500-3800 gram sebanyak 10 orang, dan ibu yang melahirkan anaknya dengan berat kurang dari 2500 sebanyak 2 orang.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan berat bayi lahir dengan derajat ruptur perineum di BP/RB Dharma Husada Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum murni di BP/RB Dharma Husada Bantul. Teknik pengambilan analisa data menggunakan systematic sampling sehingga berjumlah 35 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan check list.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut, karakteristik berdasarkan berat bayi lahir mayoritas dengan berat bayi kurang sebanyak 2 bayi (5,7%) dan karakteristik responden berdasarkan derajat ruptur perineum yang ibu derita adalah derajat II sebanyak 23 responden (65,7%). Hal ini ditunjukkan dengan hasil r tabel= 0,19 dan r pada taraf signifikan sebesar=0,05

Kesimpulan : Terdapat hubungan berat bayi lahir dengan derajat ruptur perineum di BP/RB Dharma Husada Bantul

Kata Kunci : berat bayi lahir, derajat ruptur

Kepustakaan : 17 buku, 1 internet

Jumlah Halaman: 39 halaman, 17 lampiran

¹ Mahasiswa STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta